





PENGENALAN MENTORING

LRAI PNP 2023/2024



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



#SAHABATSELAMANYA #MENTORINGFIGHTER





Daftar Isi

1. Pengertian Mentoring

2. Mentoring Islam

3. Bentuk Kegiatan Mentoring

4. Mentor dan Mentee

5. Fungsi Mentoring

6. Pelaksanaan dan Teknis











1. Pengertian Mentoring

Mentoring adalah sebuah proses pembelajaran dalam bentuk hubungan saling mendukung dan pengawasan, diantara dua orang atau lebih dimana seseorang dianggap memiliki kemahiran dan kemampuan lebih dari yang lain yang disebut mentor menjadi model, guru, sponsor, konsultan dan pendorong kepada peserta mentoring yang disebut mentee dalam rangka mentransfer pengetahuan dan pemikiran agar kompetensi mentee menjadi lebih berkembang.















2. Mentoring Islam

Mentoring Islam adalah kegiatan pendidikan dan pembinaan Agama Islam dalam bentuk pengajian kelompok kecil yang diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan. Tiap kelompok biasanya terdiri atas 3-10 orang dengan dibimbing oleh seorang mentor,. Kegiatan ini juga disebut pembinaan agama melalui pendekatan kelompok sebaya. Pembina sebuah kelompok mentoring disebut mentor (penasehat), sedangkan peserta mentoring disebut mentee.





Iraipnp







3. Bentuk Kegiatan Mentoring

Bentuk kegiatan adalah bentuk kegiatan diskusi kelompok dengan teknik presentasi informasi, yaitu menyajikan informasi yang tujuannya mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta dengan disertai Simulai, studi kasus dan tanya jawab yang pandu oleh mentor.















Mentoring adalah kegiatan diskusi dan praktek kelompok sebagai bagian dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam (MKPAI), dalam proses pelaksanaanya diharapkan dapat menjalin interaksi atau hubungan yang aktif antara mentor dengan mente. Kegiatan Mentoring dikelola oleh Lembaga Responsi Agama Islam (LRAI) PNP pada divisi Mentoring Agama Islam (MAI) yang berada di bawah naungan Wakil Direktur I Politeknik Negeri Padang.













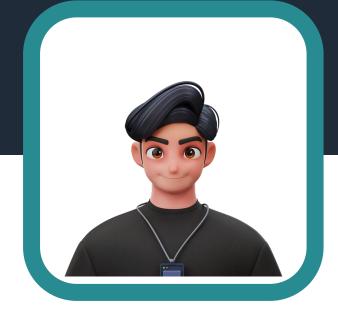


4. Mentor & Mentee





Mentor adalah orang yang bersahaja, yang dianggap bijak membimbing, memberi nasihat, menjadi konselor yang baik. Mentor tidak hanya berperan sebagai seorang pembimbing saja namun memiliki multifungsi yaitu selain guru (teacher), juga seorang pendukung (sponsor), pendorong (encourage), konselor (counselor), dan sahabat (bestfriend).



Mentee

Mentee yaitu orang yang dibimbing dalam hal ini adalah Mahsiswa baru PNP. Mentee juga merupakan sebutan seseorang yang mengikuti kegiatan mentoring. Suksesnya pelaksanaan mentoring tidak hanya tergantung pada karakteristik mentor saja, namun juga karakteristik mentee.





5. Fungsi Mentoring



1. Fungsi pemahaman

yaitu memberikan pemahaman secara mendalam dan tuntas terhadap suatu topik atau materi yang akan dibahas.



2. Fungsi pencegahan

yaitu mencegah timbulnya masalah yang akan menghambat perkembangan kepribadian mahasiswa.



3. Fungsi pengembangan

yaitu mengembangkan seluruh kepribadian mahasiswa secara optimal, dengan ketrampilan dan pemahaman yang mengasah konsep dirinya dengan dibekali nilai-nilai Islam.













1. Pelaksanaan Mentoring

- A. Pembukaan oleh moderator
- B. Cek bacaan Al-qur"an
 - 1) Mentor memperbaiki bacaan Al-Qur"an Peserta
 - 2) Digilirkan pada setiap peserta
 - 3) Banyak ayat yang dibaca minimal 2-5 ayat
- C. Ceramah pengantar
 - 1) Merupakan gambarkan umum materi yang akan disampaikan yang berupa lontaran pikiran antara realita dan materi
 - 2) Dilaksanakan pada awal materi yang akan disampaikan dengan batasan waktu maksimal 15 menit













- D. Diskusi Kelompok
 - 1) Pola diskusi sesuai kreatifitas mentor dimana berperan sebagai moderator dan mediator
 - 2) Batasan waktu minimal 45 menit
- E. Tugas Mentoring
- F. Pengumpulan Infaq
- G. Curhat
- H. Penutup

2. Ujian Mentoring

Ujian mentoring berupa ujian tulisan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam menyerap materi yang telah diberikan.













3. Pengelompokan Mentoring

Pengelompokan mentoring dilakukan dengan kebijakan tim mentoring di kampus dengan jumlah antara 6-10 orang perkelompok.

4. Sistem Penilaian

Selain ujian tulis, dilakukan penilaian berupa ujian secara praktek kepada mente satu persatu, yang dinilai adalah prosesnya.













Aspek Penilaian

30% Aqidah : Pemahaman Materi

20% Akhlak : kehadiran dan Sikap

25% Syariah : Baca Qur"an dan Amalan yaumi

25% Praktek: 1. Preaktek wudhu'

2. Praktrek Shalat wajib

3. Hafalan surat juz Amma

5. Mentoring lanjutan

Dalam pelaksanaan mentoring hal yang paling diinginkan adalah adanya keberlanjutan mentoring Walaupun perkuliahan agama Islam telah selesai. Keberhasilan perjalanan mentoring agama Islam dapat dilihat dari seberapa banyak mentor dapat mengadakan mentoring lanjutan bagi kelompok mentoringnya.











SYUKRON JAZAKALLAH KHAIR

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَة فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)



LRAIPNP





